

Keunikan perayaan Qing Ming di Tangerang = The uniqueness of Qing Ming celebration in Tangerang

Laras Lauditta Hersanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416511&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK
 Jurnal ini akan memaparkan penyelenggaraan tradisi ritual Qing Ming yang dilaksanakan di Tangerang, Banten yang jatuh pada tanggal 5 April tahun 2015. Qing Ming di Indonesia lebih dikenal dengan Ceng Beng (bahasa Hokkian). Perayaan ini merupakan salah satu dari sekian banyak perayaan hari raya Tiongkok yang tetap dilestarikan perayaannya di Indonesia. Dari makna harafiahnya Qing berarti jernih dan Ming berarti terang. Di Tiongkok biasanya Qing Ming jatuh pada musim semi, di mana merupakan saat yang paling tepat untuk mengunjungi makam para leluhur (ziarah). Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan apa yang dilaksanakan oleh masyarakat peranakan Tionghoa di Tangerang pada perayaan Qing Ming dan makna dari pelaksanaan perayaan Qing Ming itu sendiri.ABSTRACT This journal will explain about the traditional Qing Ming ceremony held in Tangerang, Banten, on April 5th 2015. In Indonesia, Qing Ming is better known as Ceng Beng (the name in Hokkian dialect). This festival is one of many Chinese traditional festivals that are still celebrated in Indonesia these days. The word "Qing" itself literally means clear while the word "Ming" means bright. In China, Qing Ming is usually held in the middle of spring, which is the perfect time to visit family's graveyard. This research aims to explain what the Qing Ming celebration entails in Tangerang's Chinese-Indonesian community, and also the meaning of Qing Ming ceremony in itself., This journal will explain about the traditional Qing Ming ceremony held in Tangerang, Banten, on April 5th 2015. In Indonesia, Qing Ming is better known as Ceng Beng (the name in Hokkian dialect). This festival is one of many Chinese traditional festivals that are still celebrated in Indonesia these days. The word "Qing" itself literally means clear while the word "Ming" means bright. In China, Qing Ming is usually held in the middle of spring, which is the perfect time to visit family's graveyard. This research aims to explain what the Qing Ming celebration entails in Tangerang's Chinese-Indonesian community, and also the meaning of Qing Ming ceremony in itself.]